

## **IV. TATA CARA PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai bulan April 2016. Penelitian ini meliputi obsevasi wilayah RTH, pengumpulan data, dan analisis data sampel.

### **B. Alat dan Bahan**

Bahan yang digunakan adalah peta wilayah dan hasil survei berupa kondisi fisik yang tampak. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, dan alat bantu gambar.

### **C. Metode Penelitian dan Analisis Data**

#### **1. Metode penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara, dan pengumpulan data sekunder, survey dilakukan terhadap pengelolaan ruang terbuka hijau kota Jepara yang meliputi identifikasi (kondisi tapak, elemen penyusun, dan kondisi elemen penyusunnya) dan evaluasi (perencanaan pengelolaan dan perawatan terhadap elemen lunak dan keras). Menurut Moh Nazir (1999) dalam Widyatama (2011), metode survei adalah gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, menurut Singarimbun dan Efendi (1989), metode survei ditandai dengan proses pengambilan sampel dari suatu populasi.

## 2. Metode Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan dengan cara *purposive*, artinya sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih yaitu di kawasan Kecamatan Jepara didasarkan pada ruas-ruas jalan, taman kota dan hutan kota. Alasan pemilihan Kecamatan Jepara sebagai objek penelitian dikarenakan Kecamatan Jepara merupakan daerah di Kabupaten Jepara yang paling ramai dan sebagai pusat kegiatan masyarakat. Data yang diperoleh merupakan gambaran umum serta dokumentasi untuk mewakili kondisi wilayah setempat (Widyatama, 2011).

## 3. Metode Pemilihan Sampel

Teknik penentuan responden dilakukan dengan teknik *Non-probability sampling*. Artinya, pengambilan sampel penelitian secara non random (non acak). Responden dipilih dengan cara *Accidental sampling* atau juga sering disebut *Convenience Sampling*. Masyarakat yang dijadikan sampel tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi dapat dijumpai secara tiba-tiba (Supardi, 2005). Responden yang dipilih yakni masyarakat yang berada di kawasan Kecamatan Jepara yang sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan paham terhadap kondisi Kecamatan Jepara.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menilik Sugiono (2009), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

- a. Ukuran sampel yang layak antara 30-500;
- b. Apabila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30.

Responden yang dipilih adalah masyarakat yang berada di kawasan Kota Jepara. Penggunaan jumlah sampel menggunakan Rumus Yamane (Eko Prabowo, 2012) sbb.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \times 10\%$$

d= batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

$$n = \frac{80240}{80.240(0,0025)} \times 10\%$$

$$= \frac{80240}{201,6} \times 10\%$$

$$= 39,8 \text{ di bulatkan menjadi } 40 \text{ responden}$$

#### 4. Metode Analisis

Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999 dalam Widyatama 2010). Analisis deskriptif digunakan untuk

memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dengan mendokumentasi data yang telah tersedia pada instansi pemerintah terkait Kecamatan Jepara (Dinas CIPTARU, Dinas Kependudukan, BPS), serta dokumen lain seperti buku, jurnal, atau data dari internet, yang terkait dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Tabel 9. Jenis data yang diperoleh

| No | Jenis data         | Lingkup  | Bentuk Data               | Sumber      |
|----|--------------------|--|---------------------------|-------------|
| 1  | Peta kota          | -  | <i>Hard dan soft copy</i> | CIPTARU     |
| 2  | Geografis wilayah  | Batasan wilayah<br>Luas wilayah  | <i>Hard dan soft copy</i> | BPS         |
| 3  | Iklim              | Curah hujan<br>Suhu<br>Kelembaban relative   | <i>Hard dan soft copy</i> | CIPTARU     |
| 4  | Kondisi sosial     | Jumlah penduduk<br>Kepadatan penduduk  | <i>Hard dan soft copy</i> | Disdukcapil |
| 5  | Koondisi eksisting | Kondisi eksisting Kota Jepara<br>1. Taman kota<br>a. Proporsi<br>b. Distribusi/sebaran<br>2. Jalur hijau<br>a. Proporsi<br>b. Distribusi/sebaran<br>3. Hutan kota<br>a. Proporsi<br>b. Distribusi/sebara | <i>Hard dan soft copy</i> |             |

### E. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan suatu model evaluasi komposisi RTH pada Kecamatan Jepara yang sesuai dengan karakteristik kawasan yang dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat.